

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP KEMAMPU
MEMANFAATKAN WAKTU LUANG PADA MAHASISWA ISLAM PATANI
(SELATAN THAILAND) DI INDONESIA BERGAGAI PERGURUAN
TINGGI DI KOTA MEDAN.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Bimbingan dan konseling*

OLEH

MISS NUREEHAN LAEMOH
1402080217-P



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Miss Nureehan Laemoh
N.P.M : 1402080217P
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Berbagai Perguruan Tinggi di Kota Medan



sudah layak disidangkan.

Medan, September 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:


Wakil Dekan I


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Miss Nureehan Laemoh
N.P.M : 1402080217P
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Berbagai Perguruan Tinggi di Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Miss Nureehan Laemoh

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Miss Nureehan Laemoh
N.P.M : 1402080217P
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Berbagai Perguruan Tinggi di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
06-03-18	Memperbaiki cover Menambahkan Abstrak - Memperbaiki kata Pengantar		
12-03-18	- Memperbaiki ketikan daftar Pustaka dan Memperbaiki ketikan judul		
15-03-17	- Perbaikan Penulisan Pahalaman 58		
19-03-18	Acc sidan o skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Februari 2018
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zaharuddin Nur, MM

ABSTRAK

Miss Nureehan Laemoh NPM 1402080217-P "Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Keguruan tinggi di Kota Medan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Keguruan tinggi di Kota Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Islam patani selatang (selatang Thailand) di berbagai perguruan tinggi di kota medan sebanyak 110 orang, apabila lebih dai 100 orang, dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebil berdasar pendapat tersebut peneliti akan mengambil sampel 20% yang terdiri dari 24 orang mahasiswa.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan sampel penelittian 24 mahasiswa . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan intrusmen postes berupa tes. Instrument penelitian terdiri dari 24 butir soal, dalam pengelahan dan analisis data dilakukan melalui teknik analisis korelasional, arti mencari pengarruh antara variable x (layanan informasi) dengan variable Y (kemampuan memanfaatkan Waktu luang)

Berdasarkan table di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,796 dan termasuk pada kategori Kuat. Jadi terdapat pengaruh yang kuatantara layanan informasi terhadap kemampuan. Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Untuk taraf signifikan 5% dan $n=24$, maka $r_{tabel} = 0,404$ dan $r_{hitung} = 0,796$ hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,796 > 0,404$) berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $r = 0,796$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,883$ dan nilai $t_{tabel} = 2,219$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,051 > 2,219$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian, semakin baik Layanan Informasi maka kemampuan Memanfaatjan waktu Luang pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) berbagai perguruan tinggi di kota Medab Sunggal semakin meningkat. Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variable terikat nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji D

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,769)^2 \times 100\%$$

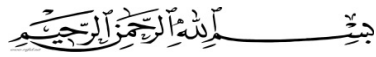
$$D = 0,591 \times 100\%$$

$$D = 59\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui Pengaruh Layanan Informasi terhadap kemampuan memanfaatkan watu luang yaitu sebesar 62%.

Maka Ada pengaruh positif dan signifikan dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,769$ maka kedua variabel (X) Layanan Informasi dan variabel (Y) Kesehatan Reproduksi mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh Layanan Informasi terhadap Kesehatan Reproduksi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 59%. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,501$ dan $t_{tabel} = 2,219$ dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,501 > 2,219$. Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi terhadap Kemampuan Memanfaatkan Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Berbagai Perguruan tinggi di Indonesia.

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. Yang senantiasa melimpahkan rahman dan kurnia -Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarana pendidikan para Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Sumatera Utara skripsi ini berjudul **Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampu Memanfaatkan Waktu Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Keguruan tinggi di Kota Medan**".

Dalam penulis skripsi ini penelitian banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan pengalaman, dan buku yang relevan Namun berkat motivasi dosen teman-teman serta keluarga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin oleh karena ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada ayahanda **Alm. Abd-rasyid Laemoh** dan ibunda **Kamariyah Saleh** orang tuaku yang tersayang yang telah mendidikan, memberi semangat doa dan membimbing peneliti sampai saat dengan kasih sayangnya serta dorongan moril, materi tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada nama-nama yang di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. **Dr. Elfrianto, Nasution, S.Pd, M.Pd**, Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang telah meluangkan waktu dalam hal menandatangani surat penelitian penelitian keperluan.
3. **Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd**, Wakil dekan 1 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan telah meluangkan waktu dalam hal menandatangani surat yang penelitian keperluan.
4. **Hj. Dewi Kusuma Nst, S.S M. Hum**, Wakil dekan III fakultas keguruan dan ilmu pendidikan .
5. **Dra. Jamila M. pd**. Ketua program studi Bimbingan dan konseling dosen penasihat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu luang untuk menandatangani berbagai surat yang meneliti keperluan dan juga .
6. **Drs. Zaharuddin Nur. M.M** Sekretaris program studi konseling dosen penasihat dan dosen Pembimbing, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah banyak memberikan arahan kepada peneliti mengenai judul skripsi yang peneliti ajukan.
7. **Dra. Hj. Latifah Hanum, M.Psi** Sebagai Dosen Penguji, Ucapkan Terimakasih atas ibu, dalam memberi solusi menkritikan atas skripsi , membimbing , dan saran sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Bapak dan ibu Dosen di lingkungan Program studi Bimbingan dan konseling yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama dalam perkuliahan.
9. Keluarga yang kucintai dan kusayangi karena Allah khususnya Abang **Niseng**, Kakak **Rokiyah** dan Adik **Nisupiya**. Yang telah memberi semangat, dan serta dorongan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Buat sahabatku tersayang sahabat-sahabat perjuangan, sebagai seangkatan 2014 di Persatuan Mahasiswa Patani Thailand Selatan di Indonesia **PMIPTI**, yang selalu

memberikan semangat doa, canda tawa dorongan dan hiburan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu teman-teman stambuk 2013 Program Bimbingan dan konseling B Sore Terima kasih peneliti untuk kalian semua atas kerja sama kekeluargaan yang kita jalin selama ini dalam menjalani pahit getirnya perkuliahan. Baik dalam keadaan susah maupun senang. Peneliti menyadari ketidak sempurnaan dan keterbatasan dalam skripsi ini Peneliti berharap semoga ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah Swt, Memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhirnya kata, penelitian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu. Semoga Allah Swt. Membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2018

Peneliti,

Miss Nureehan Laemoh
NPM 1402080217P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TEBEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Layanan Informasi	
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	11
1.2 Tujuan Layanan Informasi	12
1.3 Komponen Layanan Informasi.....	13
1.4 Asas Layanan Informasi.....	14
1.5 Pendekatan dan Teknik.....	14
1.6 Pelaksanaan Layanan Informasi.....	16
1.7 Peran Layanan Informasi terhadap kemampuan mahasiswa memanfaatkan waktu Luang.....	17
2. Waktu Luang	18
2.1. Pengertian Waktu Luang.....	18
2.2 Manfaat Waktu Luang.....	21
2.3 Kegiatan Waktu Luang.....	24

2.4	Permasalahan dalam Pemanfaatan Waktu Luang.....	26
2.5	Mengelola Waktu Luang	27
B.	Kerangka Berpikir.....	30
C.	Hipotesis.....	31
	BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1.	Lokasi Penelitian.....	32
2.	Waktu Penelitian.....	32
B.	Populasi dan sampel.....	33
C.	Langkah-langkah Penelitian.....	35
D.	Metode Penelitian.....	36
E.	Defenisi O perasional Variabel Penelitian.....	37
F.	Instrumen Penelitian.....	37
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	41
A.	Gambaran Umum.....	41
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	50
C.	Pengujian Hipotesis.....	57
D.	Diskusi Hasil Penelitian.....	58
E.	Keterbatasan Penelitian.....	59
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Islam Patani.....	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Kisi – kisi Angkat.....	37
Tabel 4.1 Nama - Nama Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Tabel Hasil Skor Variable X.....	53
Tabel 4.3 Tabel Hasil Skor Variable Y	54
Tabel 4.4 Tabel Nilai Responden.....	55
Tabel 4.5 Hasil Korelasi.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada UU No.20 anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Menurut Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pada masa sekarang fungsi pendidikan bukan hanya dapat mengubah individu yang jahil kepada yang alim, mengubah individu yang dianggap bodoh menjadi individu yang intelektual, tetapi pendidikan dapat mengubah citra individu-individu ke arah yang lebih baik, bisa mengubah individu-individu menuju ke zaman globalisasi yang lebih komplet, serta pendidikan juga yang dapat menyimbolkan citra-citra sebuah komunitas, bangsa dan negara.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dan merupakar negara yang terbesar di Asia Tenggara, mulai dari membenahi sistem pendidikan bagi masyarakat, baik dalam menginovasikan sistem pendidikan. Sehingga hal ini dapat ditandai dengan banyak pusat pendidikan yang baik, yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta yang lebih mementingkan mutu atau kualitas.

Dengan pesat kemajuan sistem pendidikan di negara indonesia baik di bidang pendidikan keagamaan dan pendidikan akademik dan lain-lainnya, sehingga tidak diragukan lagi, Indonesia dapat dijadikan sarana pendidikan lagi bahwa negara masyarakat asing untuk

menimba (menggali), mencari dan mengkaji ilmu pengetahuan, di antaranya adalah masyarakat Islam Patani (Selatan Thailand)

Sejak masa Orde Baru hingga sekarang, masyarakat Islam Patani menjadikan negara Indonesia sebagai sarana pemanduan pendidikan. baik di bidang pendidikan keagamaan dan pendidikan akademik, menjadi pemanduan pendidikan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, supaya apa yang dapat dari negara Indonesia itu, dapat mengembangkan di masyarakat Islam Patani nanti.

Masyarakat Islam Patani menjadikan negara Indonesia sebagai sarana untuk mempelajari ilmu pengetahuan selain dari Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan negara-negara lainnya. Karena ini disebabkan oleh banyak faktor pendukung yang menggerakkan minat masyarakat Islam Patani untuk kuliah dan mencari ilmu pengetahuan, di antaranya adalah adanya persamaan budaya, bahasa dan agama, serta yang lebih mengutamakan adalah kualitas sistem pendidikan di Indonesia yang dapat disejajarkan dengan negara-negara lainnya.

Dari banyak faktor pendukung tersebutlah menyebabkan saya tertarik untuk memilih perguruan tinggi di Indonesia dan memutuskan saya untuk memilih jurusan bimbingan dan konseling. Dengan karena masyarakat Islam Patani masih membutuhkan bidang – bidang guru bimbingan untuk membimbing umat Islam Patani dan anak - anak remaja yang kurang mendapatkan bimbingan yang benar, memberi motivasi, memberi jalan yang baik dan tepat bagi mahasiswa berbagai perguruan tinggi.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Diadakannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan lain - lainnya bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adalah adanya

kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa dan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya.

Bimbingan dan konseling merupakan integral dari pendidikan di Indonesia. Sebagai sebuah layanan professional, kegiatan layanan konseling tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Berbagai kesalahpahaman yang terjadi dalam layanan bimbingan dan konseling selama ini, adanya anggapan konseling sebagai “polisi sekolah”, atau berbagai persepsi lainnya yang keliru tentang layanan bimbingan dan konseling.

Berbagai jenis layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik ada bermacam-macam jenis layanan, yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, bimbingan kelompok, konseling perorangan dan konseling kelompok penyaluran, pembelajaran, bimbingan kelompok, konseling perorangan dan konseling kelompok.

Layanan informasi menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:259-260) adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Waktu adalah sumber daya spesial yang tidak dapat disimpan atau diselamatkan untuk digunakan kembali. Setiap orang mempunyai waktu yang sama setiap hari. Waktu yang telah digunakan tidak dapat kembali, apakah hasilnya baik atau buruk. Banyak orang merasa mempunyai banyak waktu atau cukup untuk bekerja.

Tidak ada toleransi lagi untuk menghabiskan waktu suka hati dan hanya bersenang-senang, karena sifat waktu yang tidak menunggu.

Waktu, sebagaimana mesin waktu mencatat dan terus saja bergerak, tidak peduli apakah kita berproduksi, berkarya, atautah tidak. Masalahnya memang soal apakah waktu terbatas atautah tidak, melainkan apakah kita bisa menorganisasikan waktu dengan baik untuk mendapatkan manfaat dan makna dari kehidupan, bukan sebaliknya.

Menurut Julianta (2005:11) yang menyatakan bahwa "mengggunakan waktu dengan baik bukan berarti berhasil meraih manfaat (material) sebesar-besarnya. Sebaliknya, menggunakan waktu dengan baik adalah ketika kita dapat hidup dengan penuh makna, bukan sekedar untuk diri sendiri, melainkan juga bermakna bagi orang lain". Membuang waktu dengan percuma sama artinya dengan menyia-nyiakan hidup. Setiap waktu yang hilang tidak mungkin dapat digantikan.

Masalah yang muncul dalam mengatur waktu adalah Jika setiap hari kita memiliki kegiatan dan sulit untuk di kontrol. Masalah yang muncul tersebut disebabkan karena perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, melenceng, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang efektif dalam menggunakan waktu Dalam kehidupan sekarang banyak orang kehilangan waktu begitu saja karena melakukan aktivitas yang tidak penting.

Sejalan dengan itu Taylor Tangerang : Binapura Aksara (2010:28) yang menyatakan bahwa tidak ada satu pun yang lebih vital untuk keberhasilan seseorang selain dari kemampuan mengelola dari pribadi untuk lebih menghargai waktu. Apabila seseorang dapat mengatur diri pribadi secara lebih efekuf, maka akan lebih banyak lagi yang dapat dicapai" Begitu pula sebagai seorang siswa yang memiliki waktu belajar dan aktivitas ekstra maupun intra perlu memperhatikan dalam mengelola waktu

yang mereka miliki diantaranya adalah mengelola waktu luang dengan efektif Waktu luang yang dimaksud adalah waktu yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk meningkatkan mutu kehidupan.

Menurut Sukadji (Triatmoko, 2007:19) bahwa "waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu”

Waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya mahasiswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan seperti kegiatan belajar, privat, kursus. dan bekerja. Yang selalu terikat oleh jadwal yang telah ditetapkan. Namun dalam mengisi kegiatan diluar jadwal tersebut tentunya memerlukan waktu.

Yang dialami oleh mahasiswa pada umumnya mereka tidak memanfaatkan waktu luang yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Mereka sama sekali tidak berinisiatif untuk pergi ke perpustakaan untuk mencari referensi atau pengetahuan-pengetahuan selain yang mereka dapat di perkuliahan. Mahasiswa sering kali kebingungan dalam mengisi waktu luangnya dan yang terjadi adalah waktu luang yang dimiliki tidak diisi dengan kegiatan yang produktif mahasiswa lebih cenderung menyukai pemanfaatan waktu luang dengan sesuatu yang menurutnya menuntun pemikiran dan beban bermain bermain dengan media sosial (seperti *facebook dan twitter*) dan sehari – harinya membicarakan hal yang tidak bermanfaat.

Terkadang waktu yang mereka miliki pun terbuang begitu saja tanpa ada melakukan aktivitas yang bermanfaat mahasiswa menganggap bahwa waktu luang

sebagai waktu untuk melakukan apapun yang disenanginya misalnya untuk tidur-tiduran, menonton TV, membaca komik atau novel. melamun menghayal, mendengarkan musik, berkumpul bersama teman dan membicarakan hal-hal yang kurang penting, jalan-jalan bersama teman, dan mereka cenderung mengisi waktu mereka dengan bermalas-malasan.

Hal tersebut juga terlihat pada mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia berbagai perguruan tinggi di Kota Medan. Berdasarkan permasalahan dan analisis mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia tersebut, terlihat bahwa setelah pulang perkuliahan suka berkumpul dengan teman temannya dan berbicara hal-hal tidak begitu penting. Setelah pulang perkuliahan ada yang mengikuti ada juga yang mengikuti organisasi di kampus kerja paruh waktu tetapi sebagian saja yang bisa memanfaatkan waktunya. Namun yang disayangkan kebanyakan dari mahasiswa lebih sering menyia-nyai waktu dengan dunia global atau menggunakan media sosial, tidur, melamun menghayal, mendengarkan musik, teleponan/SMS dengan teman, dan ada juga yang pergi jalan-jalan bersama teman. Bahkan sampai mereka tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Kegagalan mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luang tidak selalu disebabkan oleh rasa malas. Kegagalan tersebut justru sering terjadi karena mahasiswa tidak memiliki keterampilan dalam manajemen waktu serta kurang menghargai waktu yang dimiliki, kurangnya perhatian dan kontrol orang tua, serta tidak pernah mendapatkan layanan bimbingan yang memadai terutama yang berkaitan dengan waktu luang.

Bimbingan yang dapat diberikan kepada Mahasiswa salah satunya adalah melalui layanan informasi. Menurut Prayitno (2004 : 2), "layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka

perluan”. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Salah satu bimbingan yang dapat diberikan kepada siswa adalah bimbingan dalam memanfaatkan waktu luang.

Kegiatan bimbingan mengisi, waktu luang perlu diberikan kepada mahasiswa agar Mahasiswa bisa belajar menghargai waktu dan dapat mengatur waktu efektif dengan kegiatan - kegiatan yang bermanfaat untuk kemajuan mahasiswa baik di lingkungan keluarga, perkuliahan dan masyarakat. Pengembangan aktivitas dan memanfaatkan waktu luang yang positif serta dapat menyalurkan minat dan bakatnya secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Perguruan tinggi di Kota Medan"*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang mampu menghargai waktu yang dimiliki.
2. Mahasiswa kurang memiliki kemampuan manajemen waktu.
3. Mahasiswa Kuarang memahamami suasana , kondisi dan alam perguruan itu bagaimana dengan sebab mahasiswa ini baru datang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka memberikan batasan masalah pada Pengaruh pemberian “Layanan Informasi terhadap kemampuan

Memanfaatkan waktu Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Perguruang tinggi di Kota Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh pemberian layanan informasi terhadap kemampuan memanfaatkan waktu luang pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Perguruan tinggi di Kota Medan”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan informasi terhadap kemampuan memanfaatkan waktu luang pada Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia bergagai Perguruan tinggi di Kota Medan”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan seba pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. nelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetah khususnya tentang memanfaatkan waktu luang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Bagi seluruh mahasiswa agar dapat menambah informasi serta mampu menerapkan informasi tersebut di kehidupan sehari-hari, dan dapat menyelesaikan masalah yang dialami terutama mengenai pemanfaatan waktu luang.

b. Bagi Penelitian.

Penelitian ini sebagai nilai tambahan bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan di bidang layanan informasi dan dalam memanfaatkan waktu luang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi (*high technology*) Diketahui bahwa berbagai informasi yang dimaksudkan memang tersedia yang sering kali menjadi masalah adalah informasi yang dimaksudkan itu tidak sampai atau tidak terangkau oleh mereka yang memerlukannya. Seseorang mengalami masalah, baik dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhan di masa depan, karena tidak menguasai informasi yang sebenarnya ada tetapi ia tidak mampu mengaksesnya.

Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan yang dimaksud terkait pula dengan adanya berbagai kesempatan di masyarakat sekitar masyarakat yang lebih kuat, maupun bagi masyarakat global. Tanpa informasi yang cukup individu akan tidak mampu mengisi kesempatan yang ada itu. Salah pilih sekolah, salah pilih pekerjaan, sering kali menjadi akibat dari kurangnya informasi.

Dalam bukunya yang berjudul Seri *Layanan Konseling*, Prayitno (2004:2) menjelaskan "layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Selain itu Hallen (2005:77) memungkinkan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik. Lebih lanjut menurut Prayitno (2004 :2-3) menjelaskan tujuan layanan informasi sebagai berikut:

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidup sehari-hari (dalam rangka *effective daily living*) dan perkembangan dirinya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. *Fungsi pemahaman* paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi. Dengan demikian, meskipun tujuan layanan informasi itu benar-benar berkualitas tinggi, tidak mustahil ia dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas.

1. 3 Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, Prayitno onselor, peserta, dan informasi yang menjadi layanan. Berikut ini Menurut (2004:4-7) menyebutkan komponen layanan informasi adalah:

1. *Konselor*, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. *Peserta*, yaitu individu-individu yang memerlukan dan membutuhkan untuk mengikuti layanan informasi.

3. *Informasi*, yaitu materi yang menjadi isi layanan. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan keluarga dan beragama. Untuk keperluan layanan informasi, maka informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan

1. 4 Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka . Prayitno (2004:7) menjelaskan bahwa asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat pribadi layanan khusus ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti layanan perorangan.

1. 5. Pendekatan dan Teknik

Layanan informasi diselenggarakan secara dan konselor langsung dan terbuka ruwes kepada para pesertanya. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan Berikut ini Prayitno (2004:7-13) menjelaskan pendekatan dan teknik dalam informasi.teknik dapat digunakan dalam forum dengan kelompok.

1. Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi

Cara penyampaian informasi yang akan digunakan adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskus diantara para peserta.

2. Media

Dalam penyampaian informasi yang akan disajikan dengan menggunakan media seperti laptop LCD, *powerpoint*.

3. Nara Sumber

Penyelenggaraan layanan informasi juga dapat melibatkan pihak lain sebagai nara sumber sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

4. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penyelenggaraan layanan informasi dilakukan dengan format klasikal yang diselenggarakan di ruang secretariat PMIPTI.

5. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Unsur U (*understanding*) sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta, dan apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu.

Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta tentang Informasi yang baru saja disajikan. Dalam hal ini *penilaian* segera (*laissez*) diperlukan Penilaian Jangka pendek (lajapen) dan jangka panjang (lajapang) diselenggarakan sesuai dengan kegunaan materi informasi dalam kaitannya dengan pengentasan masalah klien yang secara khusus ditangani melalui layanan informasi itu sendiri, ataupun melalui layanan-layanan konseling lainnya.

1. 6 Pelaksanaan Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan info menempuh tahapan-tahapan tertentu (Berikut ini Tohirin 2013 47) menjelaskan pelaksanaan layanan informasi meliputi tahap-tahap sebagai berikut;

Pertama, perencanaan yang mencakup: (a) identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, (b) menetapkan materi informasi sebagai isi layanan. (c) menetapkan subjek sasaran layanan. (d) menetapkan narasumber, (e) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan dan (i) menyapkan kelengkapan administrasi.

Kedua pelaksanaan yang mencakup: (a) mengorganisasikan kegiatan Iayanan melalui, (b) mengaktifkan peserta layanan, dan (c) mengoptimalkan pengumuman metode dan media.

Ketiga evaluasi yang mencakup: (a) menetapkan materi evaluasi, (b) menetapkan prosedur evaluasi (c) menyusun instrumen evaluasi, (d) mengaplikasikan instrument evaluasi, dan (e) mengolah hasil aplikasi instrument.

keempat analisis hasil evaluasi yang mencakup : (a) menetapkan norma atau standar evaluasi, (b) melakukan analisis, dan (c) menafsirkan hasil analisis.

Kelima, tindak lanjut yang mencakup : (a) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, (b) mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan pihak-pihak lain yang terkait, (c) melaksanakan rencana tindak lanjut.

Keenam, laporan yang mencakup: (a) menyusun laporan pelaksanaan layanan informasi. (b) menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait (khususnya kepala sekolah atau Universita), dan (c) mendokumentasikan laporan).

1. 7 Peran Layanan informasi Terhadap Kemampuan mahasiswa Memanfaatkan Waktu Luang

Layanan informasi adalah layanan bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu akan informasi yang mereka butuhkan, baik informasi pribadi sosial, belajar, karir dan yang berhubungan dengan perkembangan individu tersebut.

Pemberian layanan informa dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai informasi tertentu, salah satunya adalah memanfaatkan waktu luang. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memanfaatkan untuk melakukan kegiatan waktu luang terbuang sia-sia yang bermakna, sehingga waktu yang mereka miliki tanpa mendapatkan hasil.

Peran layanan informasi terhadap kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang adalah siswa memperoleh informasi, pemahaman, dan menguasai cara-cara memanfaatkan waktu luang serta mampu mengatur dan melakukan semua kegiatan mereka sehari hari, sehingga diharapkan tidak ada waktu yang terbuang hanya untuk

bemain atau bermalas-malasan dan sebaliknya siswa akan mampu memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk melakukan kegiatan-kegiatan bermanfaat dan lebih produktif.

2. Waktu Luang

2.1 Pengertian Waktu Luang

Pengertian waktu luang sering kali diasosiasikan dengan tidak melakukan apa-apa dan juga bermalas-malasan, padahal tidak seperti itu. Namun Sukadji (Triatmoko, 2007:19) melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi, yaitu:

- a. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup.
- b. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang dimanfaatkan sesuka hati.
- c. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi. Sebagai selingan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.

Menurut, Muhammad Hasan Kanzun (Dasvita 2013:1-2) mendefinisikan "waktu luang adalah waktu bebas yang tersisa dari serangkaian kegiatan kehidupan sehari-hari atau setelah melaksanakan kegiatan dan kepentingan hidup. Waktu senggang ini merupakan sisa waktu setelah melaksanakan kegiatan utama atau kegiatan pokok dalam sehari-hari".

Menurut Taylor : Tangerang : Binapura Aksara (2010:241) juga berpendapat bahwa "waktu luang adalah waktu yang bebas dari berbagai macam gangguan, dan jauh dari aneka macam kesibukan yang biasa dilakukan". Terlepas dari berbagai kesibukan sehari-hari maka sisa waktu yang dimiliki dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

Menurut Muhammah hasan kanzun (2002 : 9) berpendapat bahwa pengembangan hobi. waktu luang merupakan yang bagi menggiatkan mengembangkan potensi untuk menorehkan prestasi serta siswa agenda-agenda yang terarah, dan berbagai aktivitas dapat membuahkan dua sekaligus, yakni melepas kepenatan sehingga hati dan pikiran menjadi terang dan ringan sekaligus menanamkan berbagai bimbingan dan pengarahan.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh George Torkildsen (Setiyani 2012 :10 -12) definisi berkaitan dengan *leisure* antara lain : (a) Waktu luang sebagai waktu (*leisure as time*), yaitu waktu luang digambarkan sebagai senggang setelah kebutuhan yang mudah telah dilakukan. Yang mana ada waktu lebih yang dimiliki untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan yang bersifat positif. Waktu luang erat kaitannya dengan kategori *discretionan time*, yaitu waktu yang digunakan menurut pemulihan dan penilaian kita sendiri (b) Waktu luang sebagai aktivitas (*leisure as activity*), yaitu waktu luang terbentuk dari segala kegiauan bersifat mengajar dan menghibur pernyataan ini didasarkan pada pengakuan dari pihak *The International Group of the Social Science of Leisure* yang menyatakan bahwa : "waktu luang berisikan berbagai macam kegiatan yang mana seseorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat. menghibur diri sendiri. menambah pengetahuan atau mengembangkan keikutsertaan dalam bermasyarakat". (c) Waktu luang sebagai suasana hati atau mental yang positif (*leisure as end in itself or a state of being*), yaitu waktu tuang harus dimengerti sebagai hal yang berhubungan dengan kejiwaan dan sikap yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, hal ini bukan dikarenakan oleh factor-factor yang datang dari luar. Hal ini juga bukan merupakan waktu senggang, liburan, akhir pekan. Atau liburan panjang (d) waktu luang waktu sebagai sesuatu yang memiliki arti luas (*leisure as an all embracing*), waktu luang adalah relaksasi,

hiburan, dan pengembangan diri . Dalam ketiga aspek tersebut mereka akan menemukan kesembuhan dan rasa lelah, pelepasan dari rasa bosan, dan kebebasan dari hal-hal yang bersifat menghasilkan. Dengan kata lain, waktu luang merupakan ekspresi dan seluruh aspirasi manusia dalam mencari kebahagiaan dengan tugas baru, etnik baru, kebijakan baru, dan kebudayaan baru. (e) Waktu luang sebagai suatu cara untuk hidup (*leisure as a way of living*), waktu luang adalah suatu kehidupan yang bebas dari tekanan- tekanan yang berasal dari luar kebudayaan seseorang dan lingkungannya sehingga mampu untuk bertindak sesuai rasa kasih yang tak terelakkan yang bersifat menyenangkan, pantas, dan menyediakan sebuah dasar keyakinan.

Berdasarkan definisi waktu luang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa waktu luang adalah waktu dimana seseorang terbebas dari kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat digunakan sesuai dengan keinginan sendiri misalnya sebagai sarana relaksasi atau istirahat, rekreasi atau hiburan, bersosialisasi, belajar, dan pengembangan diri.

Berdasarkan definisi waktu luang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa waktu luang adalah waktu dimana seseorang terbebas dari kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat digunakan sesuai dengan keinginan sendiri misalnya sebagai sarana relaksasi atau istirahat, rekreasi atau hiburan, bersosialisasi, belajar, dan pengembangan diri. Mengisi waktu luang bagi remaja terutama siswa yaitu waktu yang terdapat pada siswa diluar jam pelajaran sekolah dan dapat diisi dengan kegiatan relaksasi atau istirahat, kegiatan hiburan atau rekreasi, dan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan pilihan sendiri sehingga akan timbul suatu kesembuhan dari rasa capek dalam melepaskan dari rasa bosan.

2.2 Manfaat Mengisi Waktu Luang

Orang yang menggunakan waktu secara efisien akan memperoleh banyak keuntungan, misalnya mereka dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, sehingga ada

waktu untuk memulihkan kebugaran fisik dan mlrelreasi, dan mental rekreasi, dan interaksisosial.

Manfaat mengisi waktu luang yaitu menurut Sukadu (Traumoko. 2007:12)

yaitu:

- a. Bisa meningkatkan kesejahteraan Jasmani.
- b. Meningkatkan kesegaran mental dan emosional.
- c. Membuat kita mengenali kemampuan diri sendiri.
- d. Mendukung konsep diri serta harga diri.
- e. Sarana belajar dan pengembangan kemampuan.
- f Pelampiasan ekspresi dan keseimbangan jasmani, mental intelektual, spiritual, maupun estetika.
- g Melakukan penghayatan terhadap apa yang anda sukai tanpa tidak mempedulikan segi materi.

Lebih lanjut Sukadji menyatakan mengisi waktu luang juga bahwa berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan sosial, seperti :

- a. Meningkatkan daya kerja sehingga memacu prestasi dan produktivitas.
- b. Menambah konsumsi sehingga meningkatkan lapangan kerja.
- c. Mengurangi kriminalitas dan kenakalan
- d. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat.

Menurut As'ad (Setiyani, 2012 : 14-16) waktu luang bisa dirasakan bila pemanfaatan waktu luang sesuai dengan kebutuhan. Berikut akan dipaparkan mengenai manfaat pentingnya waktu luang yaitu (a) Waktu luang untuk kesehatan jasmani, dalam hal ini dengan waktu luang akan bisa menikmati kesegaran kembali, sebagaimana keadaan urat syaraf bebas dari kesehatan ketegangan. Pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan akan diantaranya membiasakan berolahraga, makan makanan ringan yang akan memberikan semangat, mengendurkan urat-urat syaraf dengan bersantai, dan menjauhi tempat keramaian yang dapat menimbulkan kebisingan di sekitar tempat beraktifitas. (b) Waktu luang untuk kesehatan rohani, seseorang bias berinteraksi

dengan dua obyek yaitu obyek ekstern dan obyek intern Individu. yang melakukan sesuatu maka akan berkonsentrasi pada realita luar memberi efek pada tindakannya tersebut. Jika hal itu terjadi maka seseorang akan mengalami gangguan jiwa. Aktivitas kejiwaan agar individu paham dan membiasakannya sehingga memiliki kesehatan yang baik yaitu, autokritik atau introspeksi diri di masyarakat, dalam interaksi memberi solusi terhadap problema dan hambatan, menentukan tujuan yakni menyusun tujuannya atau tujuan yang baru, membuat rencana baru dan mengganti rencana lama, dan mencari pengalaman baru. (c) Waktu ruang untuk sosialisasi diri di masyarakat dalam interaksi sosial baik skala individu maupun kelompok sebagaimana membutuhkan waktu tuang yang dapat memperbaharui potensi dan kesiapan berinteraksi dengan yang lainnya Pentingnya waktu luang yang sesuai dan cukup untuk merealisasikan keharmonisan social dalam hubungan sosial yaitu, menilai hubungan sosia dengan mengevaluasi yang berkembang antara dia dan orang yang ada disekelilingnya sesuai dengan opininya, menilai strata social yang dimiliki seseorang dalam satu komunitas, memprediksi masa depan. merencanakan masa depan, dan menyiapkan media aplikasi yang sesuai (d Waktu luang untuk kestabilan ekonomi, seseorang yang menggunakan waktu luang maka ia dapat mengevaluasi kondisi ekonominya, yaitu dengan mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran serta menekan pengeluarannya. (e) Waktu luang untuk kesuksesan manajemen, waktu luang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dengan mereka, bersama-sama memikul tanggung jawab dan bangkit bersama mereka akan dapat meminimalisir ketegangan. Waktu luang dipergunakan juga menyusun strategi manajemen baru sehingga bisa mengoreksi dia dan mengatur pekerjaan.

2.3 Kegiatan Waktu Luang

Waktu luang dapat diisi oleh peserta didik terhadap berbagai kegiatan yang bersifat produktif. Hal ini diperkuat oleh Sockanto (Dasvita 2013 : 2) yang menyatakan bahwa “waktu tuang dapat diisi dengan macam kegiatan yang mencakup kegiatan produktir maupun yang tidak produktif”. Kalau waktu diisi dengan olahraga untuk menjadi olahraga yang bermutu, maka kekuatannya produktif. Atau, kalau membaca buku yang bermutu, itu sifarnya tuga produktif.

Sejalan dengan Hembing (Dasvita, 2013:2) yang menyatakan bahwa “begitu banyak kegiatan dan pilihan untuk mengisi waktu luang, mulai dan menonton televisi menjelajah dunia maya di internet, ikut senam kebugaran, seminar tentang pendidikan anak dan sebagainya.” Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara peraturan dan bukan sepanjang waktu sehingga menjadi lebih bermakna.

Selain itu, Sukardi (Dasvita 2013: 2- 3) yang menyatakan bahwa "bagi para siswa waktu senggang (luang) itu tetap ada, dan semestinya disisihkan, waktu luang itu sesungguhnya dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bergaul, berekreasi, olahraga atau untuk hobi." Idealnya waktu senggang itu dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiataa yang positif di luar kegiatan rutin. Banyak lagi kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam mengisi waktu senggang, seperti membaca buku, bergaul mengikuti bimbingan belajar, mengikuti kursus bahasa, mengembangkan hobi dan keterampilan, olahraga, membantu orang tua, berkumpul dengan keluarga dan kegiatan lainnya secara beraturan.

Menurut Sukadji (Triatmoko, 2007:22) kegiatan-kegiatan waktu luang bisa dilihat berdasarkan fungsinya, yaitu:

A. Sarana relaksasi

Kegiatan relaksasi aktif semisal berkebun, membetulkan tangga, memperbaiki sepeda motor. Kegiatan tersebut karena dan harga sifatnya produktif, cenderung meningkatkan ketrampilan diri. Anda juga bisa melakukan relaksasi pasif dengan menonton televisi, mendengarkan musik,

dan membaca tulisan ringan. Namun terlalu banyak kegiatan relaksasi pasif bisa membuat kehilangan waktu untuk kegiatan yang lebih produktif.

B. Sarana hiburan atau rekreasi

beristirahat, kegiatan rekreasi yang bisa anda pilih antara lain berolah raga, menggeluti hobi, membaca buku, hingga menjadi pendukung dari suatu tim sepakbola kemampuan pribadi.

C. Sarana pengembangan keterampilan dan kemampuan pribadi

Anda bisa mengisi waktu dengan kegiatan yang dapat mengembangkan diri anda, contohnya mengikuti kursus musik, kelompok teater, kursus bahasa asing, melukis, mengarang, membuat sajak, memasak, menata musik, membuat patung. kegiatan ini selain meningkatkan keterampilan, juga menimbulkan perasaan kesuksesan telah membuat sesuatu.

Kenyataannya dikalangan remaja menunjukkan adanya pemanfaatan waktu luang

secara serampangan saja, tanpa adanya perencanaan yang matang, pengawasan maupun pengarahan. Hal itu yang menyebabkan fenomena negatif jarang nya siswa aktif dalam kegiatan-kegiatan kesiswaan yang teratur dan terarah adalah lemahnya upaya penyadaran akan urgensi kegiatan tersebut dan dampak pendidikannya dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa, disamping faktor-faktor lain seperti buruknya pengelolaan sebagian pengemban misi pendidikan, monotonnya kegiatan ataupun minimnya hal-hal yang mendukung.

Menurut Muhammad Hasan karzun (2002:76-83) memaparkan kegiatan yang tidak terarah yang banyak dilakukan oleh remaja dalam mengisi waktu luangnya antara lain:

- a. Tamasya bersama kawan-kawan yang berakhlak buruk di tempat- tempat tujuan wisata tanpa kontrol.
- b. Menghabiskan malam dengan begadang di tempat-tempat hiburan seperti bar, diskotik, dan lain-lain.
- c. Terjerumus dalam permainan yang mengesampingkan aspek pendidikan maupun waktu.
- d. Bermain dadu, kartu ataupun sejenis judi lainnya.
- e. Keluyuran di jalan-jalan besar ataupun pasar-pasar tanpa alasan dan tujuan yang bermanfaat.
- f. Nongkrong di kedai-kedai minuman atau di sambil merokok.

2.4 Permasalahan dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Kenyataan dikalangan remaja menunjukkan adanya pemanfaatan waktu luang secara serampangan tanpa adanya perencanaan yang matang, pengawasan maupun

pengarahan. Menurut Anonim (Setiyani, 2012:20-21) mengemukakan permasalahan yang biasa ditemukan dalam pemanfaatan waktu luang ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Remaja cenderung tidak menyukai pemanfaatan waktu luang dengan yang menurutnya menuntut pemikiran dan beban target. Strategi yang bisa diambil oleh orang tua atau guru adalah dengan memberikan kegiatan yang diminati oleh anak tersebut. Sekolah bisa menyiapkan sarana prasarana (ekstrakurikuler) dan permainan yang bisa dimanfaatkan siswa untuk bermain. Di rumah, orang tua bisa juga menyediakan alat permainan yang disukai anak.
- b. Waktu luang dianggap remaja sebagai waktu untuk melakukan apapun yang disenanginya semata.
- c. Bagi orang tua waktu luang adalah waktu yang harus dilimafaatkan untuk sesuatu yang bermanfaat dan produkut dari sudut pandang orang tua, bukan dari sudut pandang anak.
- d. Orang tua menganggap bahwa waktu luang adalah waktu sia-sia sehingga rehatnya anak diwaktu luang dianggap tidak memanfaatkan waktu secara maksimal Ketika anak selonjoran ditempat tidur dengan membaca buku komik atau novel, Sedang main game, Jalan-jalan atau sekedar menonton televisi. maka cenderung kita menganggap mereka telah membuang waktu.

Selain itu Ahmad Hasan karzun (2002: 84-85) mengemukakan dampak negatif pemanfaatan waktu luang tanpa perencanaan dan pertimbangan diantaranya tiada nilai tambah bagi remaja baik dari sisi pendidikan, wawasan, sikap sosial maupun kepribadian. Minimnya kontrol dan pengawasan terhadap kegiatan- kegiatan yang tidak terarah dapat memperlebar peluang munculnya pengaruh negatif dari kawan-kawannya

2.5 Mengelola Waktu Luang

Waktu yang dimiliki setiap orang akan terus bergerak maju. Pada prinsipnya waktu luang yang bergerak maju ini akan mengikis habis waktu yang dimiliki setiap orang. Kenyataan yang sering kita hadapi ternyata kita mengeluh dengan waktu yang tiba-tiba berlalu begitu saja, sementara tidak ada kegiatan yang dilakukan.

Berikut ini Depdiknas (Setiyani, 2012:21-24) menyatakan bahwa "mengelola waktu dalam setiap kegiatan sangat penting sehingga dapat memanfaatkan setiap jam,

menit, dan bahkan detik dalam hidup dengan sebaik-baiknya". Seorang siswa perlu memperhatikan dan mengelolah waktu mereka baik itu dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, berikut akan dipaparkan apa saja yang perlu dilakukan dan diperhatikan seseorang. khususnya pelajar dalam mengatur waktu:

a. Membagi Waktu

Tugas utama pelajar adalah belajar baik di sekolah, rumah, ataupun tempat kursus. Seorang pelajar harus melakukan pengaturan atas waktu dan kegiatan belajar. Bagi seorang pelajar mengatur waktu tidak berarti ia harus menghabiskan waktunya untuk belajar. Seorang pelajar tetap membutuhkan waktu untuk bersosialisasi, bersantai, dan sebagainya. Prinsip utama pengelolaan waktu secara efektif adalah pembagian waktu untuk setiap kegiatan. Pada umumnya, setiap sekolah sudah menetapkan jadwal belajarnya; kapan saatnya masuk sekolah, kapan saatnya pulang, apa jadwal pelajaran hari per hari, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan seterusnya.

b. Membuat Jadwal

Untuk mempermudah pengaturan kegiatan, seorang pelajar dapat menerapkan pula system jadwal kegiatan di sekolah untuk mengatur Jadwal kegiatan di rumah. Dengan kata lain, jadwal kegiatan yang didapat dari sekolah kemudian ditambahkan dengan jadwal kegiatan pribadi di rumah (di luar sekolah). Langkah-langkah untuk menyusun Jadwal kegiatan di rumah adalah sebagai berikut: (1) Untuk mempermudah penyusunan Jadwal, lakukan dahulu survei kegiatan sehari-hari. (2) Tuliskan terlebih dahulu Jadwal kegiatan yang bersifat terus-menerus (reguler), seperti sekolah, bimbingan belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler. (3) Setelah mendaftarkan kegiatan reguler, mulailah menyusun daftar kegiatan di rumah. Ketika survei, perhatikan pula beberapa

aspek kebutuhan dalam pekerjaan tersebut, seperti berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencuci, kapan waktu yang tepat untuk memandikan adik, seberapa sering mencabuti rumput, dan lain sebagainya. (4) Setelah mendaftarkan seluruh tugas dan kewajiban, pilah dan masukkanlah waktu yang tepat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Dengan begitu akan terlihat pembagian waktu yang jelas antara waktu belajar, melaksanakan tugas di rumah, serta waktu luang untuk bermain dan beristirahat.

c. Menjalankan Jadwal

Seorang siswa setelah membuat jadwal harus menepati jadwal tersebut. Pembuatan jadwal yang baik yaitu jadwal yang jujur, sesuai dengan kemampuan, bukan jadwal yang bagus. Akan percuma saja membuat jadwal yang bagus dan terinci jika pada akhirnya tidak dapat dijalani. Seseorang harus dapat membuat skala prioritas. Hal ini berkaitan dengan komitmen dan tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya.

d. Evaluasi

Jadwal yang dibuat terlalu longgar dalam artian sering dapat ditepati dalam waktu yang lebih singkat daripada target, ada baiknya jadwal dipadatkan. Dengan begitu akan didapat jadwal yang kosong yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain.

Ada kalanya jadwal yang telah dibuat berantakan begitu saja. Pada akhirnya, sang pembuat jadwal stress karena kegagalannya menepati jadwal dan tumpukan pekerjaan yang terus menggunung. Jika hal ini yang terjadi, coba dilihat dahulu, apa yang menyebabkan kegagalan tersebut.

e. Penggunaan Alat Bantu

Pengaturan waktu dapat dipermudah pelaksanaannya dengan digunakannya alat bantu. Alat yang paling sederhana adalah agenda. Agenda berfungsi sebagai tempat mencatat jadwal dan daftar kegiatan. Dengan adanya agenda, seseorang dapat memeriksa dulu jadwalnya sebelum membuat janji baru. Hal ini berguna untuk menghindari bentroknya jadwal.

B. Kerangka Berpikir

Waktu luang adalah waktu dimana seseorang terbebas dari kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat digunakan secara positif untuk meningkatkan produktivitas dalam hidup dan waktu luang dapat diisi dengan berbagai macam kegiatan seperti beristirahat, rekreasi, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilan, serta mengembangkan potensi yang ada di dalam diri. Seseorang dapat menggunakan waktu luang dengan kemauannya sendiri. Tetapi sangat disayangkan jika waktu luang yang dimiliki tidak digunakan secara tepat tanpa adanya perencanaan yang matang, pengawasan maupun pengarahan. Hal inilah yang sering dialami siswa, sehingga waktu luang yang dimiliki tidak menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh konselor untuk meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan waktu luang yaitu melalui pemberian layanan Informasi. Layanan informasi adalah layanan bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu akan yang mereka butuhkan, baik informasi pribadi, sosial, belajar, karir dan yang berhubungan dengan perkembangan individu tersebut. Melalui layanan informasi, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Oleh karena itu, melalui layanan informasi siswa diharapkan memiliki keterampilan dalam memanfaatkan waktu luang. Dan melalui layanan informasi Mahasiswa akan

dibentuk menjadi pribadi yang bisa belajar menghargai waktu dan dapat menggunakan waktu secara efektif dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kemajuan Mahasiswa baik di lingkungan keluarga, Perkuliahan, dan masyarakat.

C. Hipotesis

Hipotesis Penelitian merupakan suatu jenis jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar, tetapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006:71) mengemukakan "hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. H_a (hipotesa alternative) terdapat pengaruh layanan informasi terhadap Kemampuan memanfaatkan waktu luang pada persatuan mahasiswa islam patani (Selatan Thailand) di Indonesia berbagai perguruan tinggi di kota Medan.

2. H_o (hipotesa nol) tidak adanya pengaruh layanan informasi terhadap Kemampuan memanfaatkan waktu luang pada persatuan mahasiswa islam patani (Selatan Thailand) di Indonesia berbagai perguruan tinggi di kota medan

\

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pesatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) berbagai perguruan tinggi di kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 4 bulan, terhitung mulai bulan November 2017 sampai bulan Februari tahun 2018. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■																							
2.	Pengesahan Judul		■	■																					
3.	Menulis Proposal				■	■	■	■																	
4.	Bimbingan Proposal						■	■	■	■															
5.	ACC Saminar											■													
6.	Saminar Proposal												■												
7.	Perbaiki Proposal												■												
8.	Surat Izin Penelitian													■											
9.	Observasi														■	■									
10.	Hasil dan Pembahas Penelitian																■								
11.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
12.	ACC Skripsi																					■			
13.	Ujian Skripsi																						■	■	■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2003:102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) berbagai perguruan tinggi yang terdiri dari 6 Universitas dengan total Mahasiswa sebanyak 74 orang mahasiswa yang menjadi sampelnya 24 Orang.

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia berbagai Perguruan tinggi di Kota Medan.

N o.	Kelas	Jumlah siswa
1.	UIN – SU	25 Orang
2.	UMSU	13 Orang
3.	UISU	12 Orang
4.	UNIMED	1 Orang
5.	UMN	8 Orang
6.	UTND	3 Orang
7.	UNIVA	12 Orang
	TOTAL	74 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi untuk menentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti maka penelitian mengutip pendapat Sugiyono (2008:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian atau sebagian dari keseluruhan yang diambil sebagai perwakilan yang representative dari keseluruhan benda, kelompok atau spesies atau bagian yang dipilih dari populasi untuk mengetahui kualitas dari keseluruhan objek. Berdasarkan populasi, maka teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan random sampling. Menurut Sugiyono (2001:57) "dinyatakan sampel

(sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, digunakan sistem untuk mendapatkan sampel Sesuai dengan standar pelaksanaan layanan informasi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang dibagi dalam 6 Universitas adalah sejumlah 24 orang yaitu Mahasiswa baru Yang menjadi sampel.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

N o.	Universitas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	UIN - SU	19 Orang	9 Orang
2.	UMSU	13 Orang	8 Orang
3.	UISU	12 Orang	4 Orang
4.	UNIMED	1 Orang	1 Orang
5.	UMN	8 Orang	2 Orang
6.	UTND	3 Orang	3 Orang
	TOTAL	56 Orang	24 Orang

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre-test* dan desain *Post-test*. Yang polanya adalah sebagai :

1. ...

$O_1 \quad X \quad O_2$

Sumber Arikun (2006:85)

Keterangan :

O₁ : Pres-tes dilakukan sebelum melakukan layanan informasi

X : Pelaksanaan layanan Informasi

O₂ : Post – test dilakukan setelah melaksanakan layanan informasi.

A. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan *Pre-set* dengan membagikan angket sebelum diberikan layanan
2. Melakukan layanan informasi selama empat kali pertemuan dengan topik yang berfungsi, yaitu Memanfaatkan waktu luang bagi Mahasiswa , dan Tips menajmen waktu untuk mahasiswa.
3. Melakukan observasi pada Mahasiswa setiap pertemuan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan informasi
2. Melakukan *Post-test* dengan cara membagikan angket yang sama setelah pelaksanaan layanan informasi.

B. Defenisi O perasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini icrdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

Variabel Terikat (Y) : Waktu Luang

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mengarahkan penelitian ini serta untuk mencapai tujuan, maka diberikan operasional variable pencitan sebagai berikut :

1. Layanan informasi (X) adalah layanan bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu akan informasi yang mereka butuhkan, baik informasi pribado sosial, belajar, karir dan yang berhubungan dengan perkembangan individu tersebut.

2. waktu luang (Y) adalah waktu dimana seseorang terbebas dari kegiatan rutin sehari-hari sehingga dapat digunakan sesuai, dengan keinginan sendiri misalnya sebagai sarana relaksasi atau istirahat rekreasi atau hiburan, bersosialisasi, belajar, dan pengembangan diri.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada menggunakan instrument angket dan observasi.

1. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagian alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sehingga metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang terjadi secara sistematis. Adapun tujuan observasi adalah observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat langsung dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka terlibat dalam kejadian atau perilaku yang diamati tersebut.

2. Angket

Menurut Arikunto (2003:135) Angket merupakan kumpulan dari pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor akan dikelola dan di analisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam memberikan jawaban siswa hanya diminta memberikan tanda silam (x) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan.

Untuk item yang sudah disediakan adalah :

- a. Sangat setuju : skor 5
- b. Setuju : skor 4
- c. Ragu-ragu : skor 3
- d. Tidak setuju : skor 2
- e. Sangat tidak setuju : skor 1

Tabel 3.4

Kisi – kisi Angkat

Variable	Indikator	Deskriptor	Nomor tem
Layanan Informasi	Pelaksanaan Layanan Informasi		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
Memanfaatk an Waktu Luang	Sikap terhadap memanfaatkan waktu luang		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu teknik tes dan non-tes Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yaitu berupa angket Alat pengumpulan data ini digunakan karena dapat menghemat waktu juga dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat setiap responden akan menerima pertanyaan atau pernyataan dan kemungkinan

jawaban yang sama Hal ini akan memudahkan penulis untuk mengelola dan menganalisa data yang diperoleh.

Menurut Arikunto (2006 : 135) angket adalah kumpulan dan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) yaitu angket digunakan karena dapat menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang relatif singkat.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup Setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor akan dikelola dan dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh Dalam setiap satu pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban yang diberi penilaian Dimana item yang positif diberi nilai 5-1 dan item yang negative diberi nilai 5-1

1. Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum(X^2)(\sum X)^2\}\{2(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

eterangan

r_{xy} : Koesien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara X dengan Y

$\sum X$: Jumlah skor Keseluruhan butir – butir subyek

$\sum Y$: Jumlah skor total tiap-tiap subyek

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah Sampel

2. Uji Hipotesis

$$I_{hitung} = I = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

- t : tingkat signifikan
- r : koefisien
- n : Jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

a. Lokasi Adapun lokasi penelitian ini adalah Organisasi Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) atau rumah kost/tempat tinggal mahasiswa Islam Patani yang sedang mengikuti perkuliahan di berbagai fakultas pada Perguruan Tinggi di kota Medan, yaitu:

- a. Jl. Halat Gg. Cempaka I No. 4 Medan
- b. Jl. Halat Gg. Cempaka I No. 222-I Medan
- c. Jl. Halat Gg. Cempaka I No. 4-A Medan
- d. Jl. Halat Gg. Cempaka I No. 13-B Medan
- e. Jl. Halat Gg. Cempaka I No. 3-E Medan
- f. Jl. Halat Gg. Cemara No. 15-A Medan
- g. Jl. Utama Gg. Cendana No. 218 Medan

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

1. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian dalam masalah yang sama.
2. Lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga menghemat biaya dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.
3. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini dimungkinkan diperoleh di lokasi tersebut- Membina dan mempersiapkan mahasiswa islam Patani sehingga mampu mengembang dirinya agar dapat membangun masyarakat patani dan masyarakat umumnya.

a . Lambang dan Sejarah singkat Persatuan Mahasiswa Islam (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Kota Medan



Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang berada di Medan adalah organisasi kemahasiswaan bagi umat bangsa Melayu Patani. Didirikan pada tanggal 23 Maret 2003. Dinamakan PMIPTI memiliki pasang surut dari generasi kegenerasi sebagai tantangan dan hambatan kepada Umat Patani yang dating melanjutkan studi di Republik Indonesia (RI). Disisi lain PMIPTI mempunyai tujuan yang paling esensi dan mendasar yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri memproduksi kader-kader sebagai pejuang pemikir dan pemikir pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib Bangsa Melayu Patani.

Melihat realitas kerusuhan Umat Islam Patani terhadap Pemerintah Siam Budha yang bergolak sepanjang berakhir dekade pertama dan masuk decade kedua, dengan tanpa ada tanda-tanda rambu penghujung, kondisi tersebut dapat kita menyaksikan konsekuennya terhadap korban dan mangsa yang tidak terbiasa dikalangan mana-mana, mereka dilayan secara tidak adil, tangisan isteri dan anak - anak Patani adalah jeritan yang tidak terdengar. Tanpa di duga-duga, suami dan ibu/bapa mereka terbunuh serta merta. Siapa sangka, di sana maut menjemput sekehendak hati, siang atau malam. Dengan kondisi tersebut maka PMIPTI harus mengkaderkan anggotanya agar dapat membantu masyarakat patani nanti, supaya menyelesaikan masalah - masalah yang terjadi.

b. Sifat, Fungsi, dan Tujuan organisasi Organisasi PMIPTI

Adapun sifat dari pada organisasi PMIPTI ini adalah sebagai berikut;

- 1) PMIPTI adalah organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan yang merupakan wadah peningkatan pembinaan sosial, kemasyarakatan yang berjuang atas dasar kegiatan kemahasiswaan.
- 2) PMIPTI bersifat independent.⁵³

Adapun fungsi dari pada organisasi PMIPTI ini adalah sebagai berikut :

- 1) PMIPTI mempersatukan pikiran dan tindakan para mahasiswa yang berorientasi pada kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan kader-kader generasi penerus.
- 2) PMIPTI sebagai suatu wadah pengkaderan mahasiswa Islam Patani di Indonesia yang berorientasi pada kegiatan kemahasiswaan dan karya kekaryaannya.⁵⁴

Adapun tujuan dari pada organisasi PMIPTI ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan cita-cita dalam menjalinkan persatuan dan kesatuan.
- 2) Membina dan mempersiapkan Mahasiswa Islam Patani sehingga mampu mengembang dirinya agar dapat membangun masyarakat Patani dan masyarakat umumnya.⁵⁴

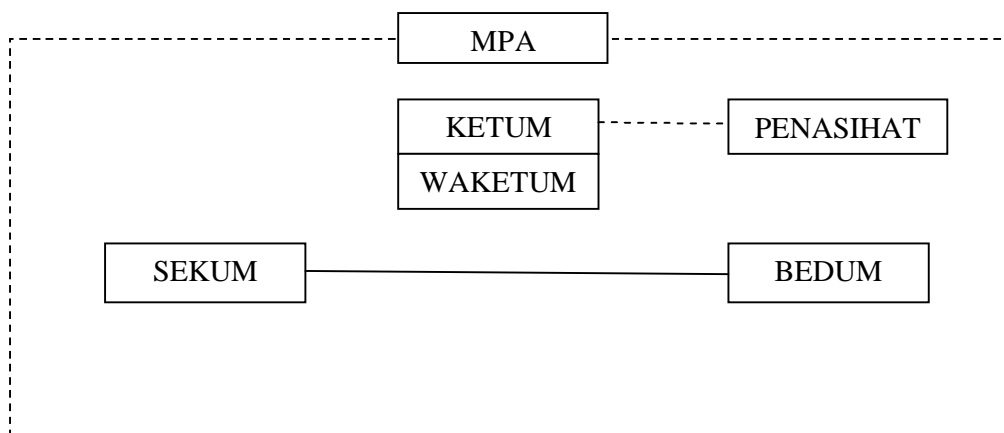
c. Struktur Organisasi PMIPTI

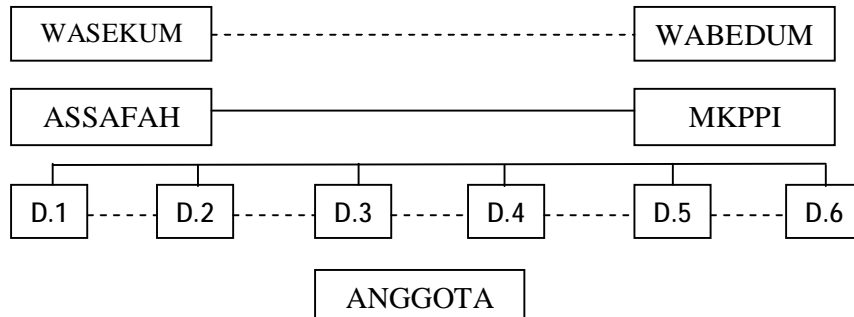
Untuk menjalankan organisasi yang sistemis, sehingga mampu bekerjasama dalam mewujudkan tujuan organisasinya, maka diperlukan system organisasi yang tangguh dan selalu terkoordinasi. Oleh karena itu PMIPTI memanfaatkan seoptimal mungkin orang-orang dalam PMIPTI yang sudah memiliki kemampuan, kecakapan dan pengalaman dalam menduduki jabatan kepengurusan. Berikut ini adalah susunan organisasi dan personalia pengelola PMIPTI.

Struktur organisasi terdiri dari :

- a) Majelis Permusyawaratan Anggota (MPA).
- b) Ketua umum.
- c) Sekretaris umum.
- d) Bendahara umum.
- e) Departemen-departemen.⁵⁵

Struktur Organisasi Pesatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI)





Catatan, ————— Garis Komando

----- Garis Koordinasi

MPA : Majelis Permusyawaratan Anggota

KETUM : Ketua Umum

SEKUM : Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Umum

BENDUM : Bendahara Umum dan Wakil Bendahara Umum

ASSAFAT : Badan Syarekat Islam

MKPPI : Majelis Kerjasama Pelajar Patani Di Indonesia

D.1 : Departemen Pendidikan dan Kaderisasi

D.2 : Departemen Kesekretariatan, Perpustakaan dan Penerbitan

D.3 : Departemen Sosial dan Budaya

D.4 : Departemen Perhubungan

D.5 : Departemen Olah Raga dan Kesehatan

D.6 : Departemen Ekonomi

Anggota : Anggota umum PMIPTI

d. Program Umum Organisasi PMIPTI

Cita-cita tekad Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia, seperti dituangkan dalam AD/ART PMIPTI perlu dijabar lebih lanjut secara bertahap dan diwujudkan melalui pola kegiatan yang terarah dalam bentuk kegiatan umum yang ditetapkan oleh kongres PMIPTI. Melalui program umum tersebut, diharapkan semua anggota PMIPTI dapat melaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta kesadaran, dan ikut memecahkan problema-problema pengembangan umat, Bangsa dan Agama.

I. Pengertian

1. Program umum PMIPTI adalah program operasional Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia dalam rangka melaksanakan misi kemahasiswaan dan misi kemasyarakatan.
2. Program umum PMIPTI adalah rangkaian rencana dan kegiatan organisasi yang merupakan penjabaran dari AD PMIPTI, yang akan diwujudkan dalam jangka waktu 1 (satu) periode.
3. Program umum PMIPTI adalah merupakan Garis-Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO) yang melibatkan seluruh anggota PMIPTI.
4. Program umum PMIPTI adalah merupakan program pengkaderan anggota PMIPTI dalam rangka melahirkan cendekiawan muslim yang mempunyai tanggung jawab terhadap umat Islam umumnya dan umat Islam di Patani khususnya.
5. Program umum PMIPTI adalah merupakan garapan PMIPTI dalam periode bersangkutan.

II. Maksud dan Tujuan

Program umum PMIPTI adalah untuk membina dan memberikan arah bagi pelaksanaan kegiatan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia dan merupakan bagian yang tidak terpisah dari salah satu faktor penggerak pengembangan masyarakat Patani, yaitu;

1. Meningkatkan mekanisme organisasi PMIPTI untuk mengembangkan misi ganda, yaitu misi kemahasiswaan dan misi kemasyarakatan.
2. Untuk menjadikan dasar bagi peningkatan organisasi PMIPTI pada periode-periode berikutnya.

III. Sifat dan Fungsi Program

1. Program umum PMIPTI berciri atau bersifat ekonomis, politis, sosial, budaya (EPOLISOSBUD), strategis dan konseptual, yaitu :

1.1 Memiliki dimensi atau ruang lingkup permasalahan pengembangan Bangsa dan Agama.

1.2 Merupakan jabaran dari AD/ART atas cita-cita didirikan PMIPTI.

1.3 Memiliki tahapan yang transparansi dalam mencapai tujuan pelaksanaan program.

1.4 Merupakan pelaksanaan dan pengembangan misi yang tercantum dalam AD/ART PMIPTI.

2. Fungsi program umum PMIPTI adalah :

2.1 Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi secara terpadu dan berkesinambungan.

2.2 Sebagai sarana menggalang persatuan, kesatuan, kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah di negara Indonesia dan yang berada di negara lainnya.

IV. Landasan

Program umum PMIPTI berasaskan dan berdasarkan pada :

1. Berasaskan Islam dan keimanan.

2. Berdasarkan AD/ART PMIPTI.

V. Arah dan Kebijakan Program

1. Program umum PMIPTI mengupayakan anggota PMIPTI sebagai potensi efektif yang bertanggung jawab, cinta tanah air serta persatuan dan kesatuan bangsa, demokratis dan memiliki keterampilan serta pandangan yang rasional sesuai dengan intelektualitas.

2. Program umum PMIPTI sebagai program konstruktif dan pengembangan anggota PMIPTI dalam upaya mempersiapkan anggota PMIPTI untuk mengembangkan diri dan organisasi dalam menghadapi dunia global dan masyarakat Patani khususnya.

VI. Garis-Garis Besar Program Umum

Berdasarkan arah dan tujuan program, maka disusun garis-garis besar program umum PMIPTI yang merupakan lanjutan dan peningkatan program pada periode yang lalu. Dalam program umum PMIPTI pada periode 2017- 2018. merupakan usaha dalam pemantapan konsolidasi, kaderisasi, komunikasi dan partisipasi aktif anggota PMIPTI dalam rangka pengembangan kemahasiswaan dan kemasyarakatan.

2.2 Sebagai sarana menggalang persatuan, kesatuan, kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah di negara Indonesia dan yang berada di negara lainnya.

IV. Landasan

Program umum PMIPTI berasaskan dan berdasarkan pada :

1. Berasaskan Islam dan keimanan.
2. Berdasarkan AD/ART PMIPTI.

V. Arah dan Kebijaksanaan Program

1. Program umum PMIPTI mengupayakan anggota PMIPTI sebagai potensi efektif yang bertanggung jawab, cinta tanah air serta persatuan dan kesatuan bangsa, demokratis dan memiliki keterampilan serta pandangan yang rasional sesuai dengan intelektualitas.
2. Program umum PMIPTI sebagai program konstruktif dan pengembangan anggota PMIPTI dalam upaya mempersiapkan anggota PMIPTI untuk mengembangkan diri dan organisasi dalam menghadapi dunia global dan masyarakat Patani khususnya.

VI. Garis-Garis Besar Program Umum

Berdasarkan arah dan tujuan program, maka disusun garis-garis besar program umum PMIPTI yang merupakan lanjutan dan peningkatan program pada periode yang lalu. Dalam program umum PMIPTI pada periode 2017- 2018. merupakan

usaha dalam pematapan konsolidasi, kaderisasi, komunikasi dan partisipasi aktif anggota PMIPTI dalam rangka pengembangan kemahasiswaan dan masyarakat.

1. Program Pembinaan Organisasi Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui program pembinaan adalah :

1.1 Untuk menetapkan dan meningkatkan fungsi dan peranan PMIPTI sebagai wadah pembinaan anggota PMIPTI untuk melaksanakan misi kemahasiswaan dan misi masyarakat melalui program yang terarah.

1.2 Untuk menetapkan dan meningkatkan konsolidasi organisasi dalam rangka perjuangan dinamika organisasi yang meliputi :

1.2.1 Konsolidasi ideal yang konseptual.

1.2.2 Konsolidasi personal.

1.2.3 Konsolidasi operasional.

1.2.4 Konsolidasi struktural dan fungsional.

2. Program Pembinaan Kader

Tujuan dan sasaran hendak dicapai dalam program pembinaan kader ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota PMIPTI sebagai pengkader dalam masyarakat yang meliputi: Kemampuan dalam kepemimpinan dan keorganisasian.

2.1 Kemampuan daya kreatif dan berinisiatif.

2.2 Idealisme, patriotisme dan disiplin.

2.3 Kepribadian yang luhur dan akhlakul karimah.

2.4 Tertanam/menjiwai ruhul tauhid dan ruhul ijtihad

3. Program Komunikasi

Tujuan dan sasaran hendak dicapai dalam program komunikasi adalah :

- 3.1 Untuk meningkatkan komunikasi horizontal, yakni hubungan antara sesama anggota PMIPTI dalam rangka mempereratkan solidaritas dan kesatuan umat demi mewujudkan ukhuwah Islamiyah.
- 3.2 Untuk meningkatkan komunikasi vertikal, yakni hubungan anggota PMIPTI dengan tokoh-tokoh kemasyarakatan dan kemahasiswaan dalam rangka menyambung ide untuk meningkatkan kualitas visi dan misi PMIPTI.
- 3.3 Untuk memperluas hubungan PMIPTI dengan organisasi organisasi mahasiswa, organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik lain yang mendukung pelaksanaan serta mendukung cita-cita umat Islam Patani.

4. Program Partisipasi

Tujuan dan sasaran dalam program ini adalah untuk meningkatkan dan memantapkan partisipasi aktif anggota PMIPTI di Indonesia dalam rangka melaksanakan misi kemahasiswaan dan misi kemasyarakatan meliputi :

4.1 Meningkatkan kesadaran bagi anggota PMIPTI sebagai wadah ukhuwah Islamiyah (Anggota PMIPTI bertanggung jawab atas umat Islam Patani).

4.2 Meningkatkan partisipasi, kompetensi, dan peranan anggota PMIPTI dalam mengatasi masalah kehidupan sosio ekonomi, sosio kultural, sosio politik, dan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat Patani. 51

4.3 Meningkatkan dan memperluas duta-duta bangsa yang dapat menjelaskan cita-cita, eksistensi, dan problematika yang dihadapi oleh masyarakat Patani dewasa ini kepada dunia luar terutama tokoh-tokoh masyarakat dan aparat-aparat pemerintah di negara Indonesia.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia yang bertempat di Jalan Halat No. 04 Kec. Medan Area Medan Kota

yang menjadi sampel penelitian adalah Mahasiswa berbagai Perguruan tinggi di kota Medan 24 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket dengan Mahasiswa peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di tempatnya. Penyebaran angket dengan pilihan alternative yang dimaksud untuk memudahkan para mahasiswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 24 Orang responden atau siswa dalam 24 item angket mengenai “Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang Pada Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi Di Kota Medan”.

Tabel 4.1
Nama - Nama Sampel Penelitian

No.	Nama	Universitas
1.	Mr. M. Sukree Wacham	UISU
2.	Mr. Asree Lohyah	UISU
3.	Mr. Fshmee Sanwdeng	UISU
4.	Mr. Baihakim Hawae	UISU
5.	Mr. Alif Sandro	UISU
6.	Miss Nisrin Toh'	UISU
7.	Mr. Affan Topakae	UISU
8.	Mr. Alawi Hayimaming	UISU
9.	Miss Nurseerah Malae	UINSU
10.	Miss Sunita Pae-ing	UINSU
11.	Miss Nasira Salaeh	UINSU
12.	Miss Salsabila Aya	UINSU
13.	Miss Sainun Saleh	UINSU
14.	Miss Samila Maseng	UINSU
15.	Mr. Mansor Samaeng	Umn
16.	Mr. Asupan Salae	Umn
17.	Mr. M. Sukree Mama	Umsu
18.	Miss Arrinab Mamu	Uinsu
19.	Miss Nurisan Abuwa	Umsu
20.	Miss Fasira Maiseng	Umsu

21.	Mr. Ubaidillah Dueramae	Umsu
22.	Mr. Nurdin Sama	Umsu
23.	Miss Humairah Ma'lee	Unimed
24.	Miss Fatihah Tokda	Uinsu

1. Hasil Angket Layanan Informasi (Variabel X)

Perolehan hasil angket layanan informasi (variabel x) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan, akan dipaparkan pada table 4.3

Tabel 4.2 Tabel Hasil Skor Variable X

NO. Responden	Jawaban Responden (Variabel x)												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
2.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3.	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	47
4.	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
5.	3	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	49
6.	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48
7.	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	45
8.	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
9.	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
10.	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	55
11.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	55
12.	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55
13.	4	5	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	45
14.	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	45
15.	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	49
16.	4	5	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	48
17.	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	55
18.	5	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	47
19.	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	46
20.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	47
21.	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	50
22.	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	3	4	50
23.	5	4	3	3	5	4	3	5	3	4	4	5	48
24.	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	50
ΣX													1146

Berdasarkan data di atas mengenai Layanan Informasi Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Indonesi Berberbagai Perguruan Tinggi di Kota Medan sebanyak 24 orang siswa dengan 12 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 58 dan terendah 45.

2. Hasil Angket Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang (Variabel Y) Perolehan hasil angket Kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang (variabel y) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan, akan dipaparkan pada table 4.4.

Tabel 4.3 Tabel Hasil Skor Variable Y

NO. Responden	Jawaban Responden (Variabel Y)												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	38
2.	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	5	44
3.	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	48
4.	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	40
5.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	48
6.	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	46
7.	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	51
8.	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	49
9.	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	39
10.	2	3	2	5	3	3	2	4	3	3	2	3	35
11.	2	4	4	5	4	3	3	4	3	3	2	2	42
12.	5	5	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	43
13.	3	2	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	48
14.	4	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	45
15.	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	44
16.	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	5	40
17.	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	47
18.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	41
19.	3	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	49
20.	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	2	48
21.	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	3	45
22.	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	38
23.	4	4	4	4	2	3	5	3	3	3	3	4	42
24.	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	44
ΣX													1112

Berdasarkan data di atas mengenai Layanan Informasi Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Indonesia Berberbagai Perguruan Tinggi di Kota Medan sebanyak 24 orang siswa dengan 12 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 51 dan terendah 35.

Tabel 4.4

Tabel Nilai Responden

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	57	38	3249	1444	2166
2	47	44	2209	1936	2068
3	47	48	2209	2304	2256
4	48	40	2304	1600	1920
5.	49	48	2401	2304	2352
6.	48	46	2304	2116	2208
7.	45	51	2025	2601	2295
8.	44	49	1913	2401	2156
9.	58	39	3364	1521	2262
10.	43	35	1849	1225	1505
11.	55	42	3025	1746	2310
12.	55	43	3025	1849	2365
13.	45	48	2025	2304	1968
14.	45	45	2025	2025	2025
15.	49	44	2401	1936	2156
16.	48	40	2304	1600	1920
17.	55	47	3025	2209	2585
18.	47	41	2209	1681	1927
19.	46	49	2116	2401	2254
20.	50	48	2500	2304	2400
21	50	45	2500	2025	2250
22.	50	38	2500	1444	2400
23.	48	42	2304	1764	2016
24.	50	44	2500	1936	2200
Σ	1146	1113	54983	52043	53539

Berdasarkan table X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\Sigma N = 24$$

$$\Sigma X = 1177$$

$$\Sigma Y = 1125$$

$$\Sigma X^2 = 58062$$

$$\Sigma Y^2 = 55262$$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24(55262) - (1177)(1125)}{\sqrt{\{24(58062) - (1177)^2\}\{24(52690) - (1125)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1326288 - 1318500}{\sqrt{\{(1393488 - 13853229)\}\{(1277352 - 1265625)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7700}{\sqrt{\{8159\}\{11727\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7788}{\sqrt{95680593}}$$

$$r_{xy} = \frac{7788}{9781.164}$$

$$r_{xy} = 0.796$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara layanan informasi sebesar 0,796 dengan kemampuan memanfaatkan waktu. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman interpretasi Koefisien Korelasi seperti yang ada pada tabel 4.6

Tabel 4.5
Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0,000-0,200	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah Sedang
0,400-0,600	Sedang
0,600-0,800	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto 2010:319)

Berdasarkan table di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,796 dan termasuk pada kategori Kuat. Jadi terdapat pengaruh yang kuat antara layanan informasi terhadap kemampuan. Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Untuk taraf signifikan 5% dan $n=24$, maka $r_{tabel} = 0,404$ dan $r_{hitung} = 0,796$ hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,796 > 0,404$) berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh, yaitu apakah peengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 24 orang. Maka selanjutnya hasil dari r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus uji "t" sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.796\sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0.796)^2}}$$

$$t = \frac{0.796\sqrt{22}}{\sqrt{1-0.633}}$$

$$t = \frac{0.796(4.6)}{\sqrt{0.367}}$$

$$t = \frac{3.661}{0.606}$$

$$t = 6.051$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $r = 0,796$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai t hitung = 5.883 dan nilai ttabel = 2,219 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,051 > 2,219$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian, semakin baik Layanan Informasi maka kemampuan Memanfaatjan waktu Luang pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) berbagai perguruan tinggi di kota Medab Sunggal semakin meningkat. Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variable terikat nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji D. **D = r² x 100%**

$$D = (0.769)^2 \times 100\%$$

$$D = 0.591 \times 100\%$$

$$D = 59\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui Pengaruh Layanan Informasi terhadap kemampuan memanfaatkan waktu luang yaitu sebesar 59%.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi terhadap Kemampuan Memanfaatkan Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Berbagai Perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi bertujuan untuk pengembangan pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Secara khusus layanan informasi bertujuan untuk mendorong perkembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang positif dan lebih efektif yakni peningkatan pengetahuan para siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebar sebagai instrument penelitian dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan Informasi dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan Memanfaatkan Waktu Luang.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat Layanan Informasi terhadap Kemampuan Memanfaatkan Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Berbagai Perguruan tinggi di Indonesia.

Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ($r_{hitung} = 0,769 > r_{tabel} = 0,404$)

dan ($t_{hitung} = 6.051 > t_{table} = 2,219$).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara Layanan Informasi terhadap kemampuan memanfaatkan Waktu Luang adalah 62% yang berarti kuat dan selebihnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

E. Keterbatasan Peneliti

Kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data seperti :

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang Pengaruh Layanan Informasi terhadap Memanfaatkan Waktu Luang, karena tes yang digunakan hanya tes angket berjumlah 28 point.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 24 responden dan ini sangat terbatas. Berhubung pun jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan persyaratan.
3. Terbatasnya waktu yang penulis miliki untuk melakukan penelitian.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan material yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak keekuranga dan kelemahan. Oleh sebab itu dengansenang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan untuk menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kemampuan Memanfaatkan Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Berbagai Perguruan tinggi di Indonesia. maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

a) Hasil Variabel X

Layanan Informasi adalah suatu kegiatan layanan bimbingan yang diberikan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada konseling tentang suatu hal yang dianggap penting dan diperlukan pemahamannya untuk melakukan dan menjalani suatu hal yang diinformasikan tersebut. Pemahaman tersebut diharapkan dapat bertambah setelah mendapatkan layanan informasi tersebut.

b) Hasil Variabel Y

Waktu luang adalah waktu dimana kita mempunyai kebebasan untuk berbuat kebebasan yang tidak punya tekanan apapun baik tugas maupun pekerjaan yang kita miliki. Menurut sukadji (2000: 5-6). Informasi mengatur waktu sangat bermanfaat bagi para Mahasiswa dalam membantu Mahasiswa menemukan informasi memanfaatkan waktu luang yang dapat menggunakan waktu lebih memanfaatkan lagi .

3. Ada pengaruh positif dan signifikan dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,769$ maka kedua variabel (X) Layanan Informasi dan variabel (Y) Kesehatan Reproduksi mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh Layanan Informasi terhadap Kesehatan Reproduksi siswa dengan

koefisien determinasi sebesar 59%. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,501$ dan $t_{tabel} = 2,219$ dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,501 > 2,219$. Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi terhadap Kemampuan Memanfaatkan Luang Pada Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Berbagai Perguruan tinggi di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran, yakni :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi Mahasiswa agar mampu mengontrol dan manajemen waktu baik terhadap diri maupun teman sebaya . dan menghindari diri dari rasa malas-malasan dan buang waktu kepada hal yang tidak begitu penting .

2. Bagi Ketua Umum PMIPTI

Kepada ketua umum organisasi PMIPTI agar sering mengadakan seminar - seminar diluar organisasi agar mereka semakin meningkatkan ilmunya dan dapat menciptakan generasi penerus yang benar-benar berkualitas dari segi ilmu pengetahuan dan keperibadiannya yang progresif.

3. Bagi Pihak Organisasi

Diharapkan kepada pihak Organisasi atau staff inti untuk lebih meningkatkan perhatian kepada mahasiswa dan mengisi waktu luang kepada anggotanya lebih memanfaatkan lagi .

5. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *“Prosedur suatu pendekatan Praktik”* Jakarta Rineka Cipta
- As’sad 2012 “ Mengisi Waktu Pada mahasiswa” (enggerang oleh Setiyani 2012)
- Damayani, Nindya. 2012. *“Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling”* Yogyakarta : Araska
- Dasvita, Melda Krisna. *“Pemanfaat Waktu Seggang Bagi Peserta Didik”*
- Hallen, A. 2005. *“Bimbingan dan Konseling”* Padang Quantun Taeching
- Juliantara, D. 2005 . *Mengelola Waktu dengan bijak*. Yogyakarta : Pondok Edukkasi
- Muhammad Hasan Kanzun. 2002 *“ Waktu Luang bagi Remaja Muslim”* Yogyakarta
- Prayitno. 2004. Seri Layanan Konseling *“Layanan Informasi”* Universitas Negeri Padang,
- Setiyani, Ari 2012 . *“Mengisi waktu Luang Pada Siswa”*
- Sugiyono. 2008. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta”*
- Sukadji (Triatmoko, 2007) *“Memanfaatkan Waktu Luang”*
- Taylor, Harold L. 2010. *“Manajemen waktu”* . Tangerang: Binapura Aksara
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers

Jurnal

- <https://brainly.co.id/tugas/14191138>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/waktu-luang-adalah-waktu-produktif-anda>
- <https://www.hipwee.com/sukses/7-kegiatan-yang-berguna-buatmu-para-mahasiswa-karena-keren-nggak-cuma-milik-aktivis-kampus-saja/>

- <https://ruangmahasiswa.com/tips/tips-manajemen-waktu-untuk-mahasiswa/>
- <http://www.belajarluarnegeri.com/tips-manajemen-waktu-untuk-mahasiswa-universitas/>